

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan *fraud risk assessment* atas siklus pendapatan khusus pasien BPJS pada RSUD BK menjawab identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat risiko kecurangan signifikan pada prosedur rawat jalan yang dideteksi melalui kuesioner, wawancara, serta observasi atas siklus pendapatan khusus pasien BPJS pada RSUD BK, yaitu (1) obat pasien dapat diambil oleh orang lain yang bukan merupakan perwakilan pasien, dan (2) obat yang ditebus pasien bisa tidak sama dengan yang diberikan ke pasien. Kedua risiko kecurangan ini berpengaruh signifikan pada pendapatan rumah sakit dari pasien BPJS yang menyebabkan pencairan klaim oleh BPJS Kesehatan menjadi lebih rendah dari klaim versi rumah sakit.
2. Sejumlah pengendalian internal RSUD BK sudah mencegah dan memitigasi kedua risiko kecurangan tersebut dengan baik, antara lain melalui:
 - a. Nilai integritas dan kode etik menjadi budaya karyawan rumah sakit, terdapat sanksi bagi yang melanggarnya
 - b. Rumah sakit memiliki komite medis yang secara aktif memonitor kualitas pelayanan farmasi
 - c. SOP dijelaskan ke bawahan dan semua memiliki akses terhadap SOP
 - d. Pemisahan fungsi bagi yang meng-*input* resep, menyiapkan obat, dan membacakan etiket
 - e. Identitas pasien secara lengkap dicantumkan di dalam resep dokter dan rekam medik
 - f. Kondisi apotek selalu dijaga oleh setidaknya dua orang dan terdapat kamera CCTV untuk apotek
3. Masih terdapat kelemahan pengendalian internal rumah sakit yang dapat menjadi celah dilakukannya tindakan kecurangan, yaitu:

- a. Identifikasi pasien BPJS yang masih diperbolehkan untuk dilakukan di luar SOP yang berlaku
- b. Tidak terdapat imbauan rumah sakit bagi pasien BPJS untuk melakukan pengecekan atas resep dan obat
- c. Obat pasien BPJS yang tidak diambil di hari yang sama ditahan dan tidak dibatalkan
- d. Bagian keuangan (*authorization*) bertugas menyetor uang kas dari bagian administrasi keuangan (*custody*)

5.2 Saran

Pengendalian internal RSUD BK sudah sangat baik dalam memitigasi risiko kecurangan yang ada. Meskipun tidak lagi terdapat risiko kecurangan signifikan yang tersisa setelah mengimplementasikan pengendalian internal, terdapat beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan oleh rumah sakit untuk memastikan risiko kecurangan yang signifikan tidak menjadi masalah di kemudian hari:

1. Identifikasi pasien yang mau mengambil obat perlu dibuat lebih tegas. Bagian depo rawat jalan sebaiknya tidak sungkan untuk menolak memberikan obat jika informasi yang diminta tidak sesuai dengan identitas pasien. Selain merupakan prosedur yang ditetapkan sejak semula, langkah ini juga dapat mengedukasi pasien atau perwakilan pasien jika berobat kembali ke rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya obat yang terlanjur dikeluarkan untuk pasien yang tidak tepat, membuat klaim rumah sakit semakin tertunda dan tidak tertagih seluruhnya.
2. Bagian poliklinik dan depo rawat jalan sebaiknya memiliki prosedur tambahan untuk mengingatkan pasien agar memeriksa obat yang diterima sebelum meninggalkan rumah sakit. Pasien dapat membandingkan jumlah pada struk obat dan bungkus obat dengan obat yang benar-benar diterima. Pasien juga dapat melihat resep dokter untuk mengetahui jumlah obat yang diresepkan oleh dokter. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya tindakan yang dapat menyebabkan keselamatan atau kesehatan pasien terancam akibat

obat yang tidak sesuai, yang pada akhirnya membuat pasien tersebut tidak kembali berobat ke RSUD BK.

3. Obat pasien BPJS yang tidak diambil di hari yang sama sebaiknya dibatalkan. Hal ini dikarenakan verifikasi dan identifikasi pasien BPJS yang sudah tidak berada di area rumah sakit tidak ketat seperti prosedur pengambilan obat yang biasa. Pembatalan bertujuan agar obat yang tidak diambil tersebut tidak dicatat sebagai obat yang sudah keluar dan diambil sendiri oleh bagian depo rawat jalan dengan mengatasnamakan pasien, menyebabkan klaim yang tidak masuk akal menurut pihak BPJS Kesehatan dan klaim rumah sakit justru tidak dicairkan sepenuhnya.
4. Setoran uang kas dari kasir rumah sakit ketika tidak ada kasir bank sebaiknya melalui kasubag administrasi keuangan yang masih memegang fungsi *custody*, dan bukan ke bagian keuangan yang memegang fungsi *authorization*. Hal ini bertujuan agar tanggung jawab atas kas jika sewaktu-waktu hilang atau terdapat selisih tetap berada pada bagian administrasi keuangan sesuai dengan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015, October). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4), 39-40. Retrieved from hrmars.com
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination* (4th ed.). (R. Dewey, Ed.) Mason, Ohio, United States of America: CENGAGE Learning.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (2018). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). (A. D`Ambrosio, Ed.) Harlow, Essex, England: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners, Inc. (2012, November 6). *Association of Certified Fraud Examiners - Fraud 101*. Retrieved Januari 2019, from Association of Certified Fraud Examiners: <https://www.acfe.com/fraud-101.aspx>
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. (n.d.). *Arti kata sehat*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) Retrieved Januari 9, 2019, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <http://kbbi.web.id/sehat>
- Breslin, M. (2014). *Conducting fraud risk assessments successfully - ISACA*. Retrieved Januari 2019, from Information Technology - Information Security - Information Assurance | ISACA: <http://www.isaca.org>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). New York, New York, United States of America: McGraw-Hill/Irwin.
- Dennis, L. (2016). *Fraud Risk in Governmental and Not-For-Profit Organizations*. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA).

- Gapenski, L. C. (2008). *Healthcare Finance - An Introduction to Accounting and Financial Management* (4th ed.). United States of America: Association of University Programs in Health Administration.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). (R. Dewey, Ed.) Mason, Ohio, United States of America: CENGAGE Learning.
- Hospital Fraud | Overbilling Fraud | North Carolina | Charlotte | Wins.* (2013, Mei 25). Retrieved Januari 2019, from Qui Tam Law Firm: <http://www.usfraudattorneys.com/healthcare-fraud/hospital-fraud/>
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2016). *Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements* (2016-2017 ed., Vol. 1). New York, New York, United States of America: The International Federation of Accountants (IFAC). Retrieved from iaasb.org
- International Federation of Accountants (IFAC). (2018). *Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities* (4th ed., Vols. I-II). New York, New York, United States of America: International Federation of Accountants (IFAC).
- Legatum Institute Foundation. (2018, November 28). *Rankings :: Legatum Prosperity Index 2018*. Retrieved Januari 2019, from Legatum Prosperity Index 2018: <https://www.prosperity.com/rankings>
- McNally, J. S. (2013, June). *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*. Retrieved Februari 2019, from COSO: <https://www.coso.org>
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Retrieved from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: depkes.go.id
- Pemerintah Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS*. Retrieved from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: depkes.go.id

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). (D. Battista, Ed.) Harlow, Essex, England: Pearson Education Limited.

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods for Business Students* (7th ed.). Harlow, Essex, England: Pearson Education Limited.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). John Wiley & Sons Limited.

Wells, J. T. (2014). *Principles of Fraud Examination* (4th ed.). Hoboken, New Jersey, United States of America: John Wiley & Sons, Inc.